



Antisipasi Cuaca Ekstrem

Udara

- Melakukan pengecekan 568 pesawat untuk memastikan seluruh fungsi berjalan baik.
- Memperkuat koordinasi antara BMKG dan operator penerbangan.

Laut

- Memastikan kelayakan operasi 957 kapal dan 72 armada.
- Menyiagakan kapal navigasi dan kapal patroli.

Darat

- Memeriksa dan memastikan layak operasi 47187 kendaraan.
- Menyiagakan alat berat.

Potensi Peningkatan Hujan

- Berdasarkan data BMKG per 23 Desember
- Intensitas hujan dapat mencapai 300-500 mm/bulan.
- Waspada peningkatan curah hujan di Bengkulu, Jambi, Sumed, Lampung, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Papua Selatan

POTENSI PERGERAKAN SAAT NATAL

Mobil pribadi	51,12 juta
Motor	22 juta
Bus	9,76 juta
Mobil sewa	8,87 juta
Mobil travel	7,64 juta
Pesawat	4,27 juta
Kereta jarak jauh	3,94 juta
Kapal penyeberangan	3,75 juta
Kapal laut	2,62 juta
Commuter line	2,30 juta

Data: Kementerian via Antara

"SATU INDONESIA" KE JOGJA DAN BATU SEMUA



PADAT MERAYAP: Jalan Semeru menuju Alun-Alun Kota Wisata Batu dipenuhi kendaraan wisatawan kemarin (26/12).



TRANSPORTASI UMUM: Penumpang KA Commuter Line melewati pintu masuk otomatis di Stasiun Tugu Jogja kemarin (26/12). Jumlah wisatawan ke Jogja diprediksi tetap tinggi sampai pergantian tahun nanti.

EFEK LIBURAN: Anas Wisatawan menuju Pulau Bali mulai mengalami peningkatan sesuai perayaan Natal. Berdasarkan data ASDP Kelapang per Kamis (25/12), sebanyak 28.766 orang telah menyeberang ke Bali.



Kenaikan berlipat jumlah pengunjung di Jogjakarta dan Batu diprediksi akan terus terjadi sampai momen pergantian tahun ini. Jalan tol, adaptifnya pelaku usaha yang terkait pariwisata, dan terakomodasinya semua segmen wisatawan adalah beberapa faktor yang berperan.

BAGI Ribut Wahyudi yang telah tinggal dan bekerja di Jogjakarta sejak 2001, akhir tahun seperti ini adalah waktu untuk "tahu diri."

Baca Satu... Hal 2

"Satu Indonesia" Ke Jogja dan Batu Semua

Sambungan dari Hal 1

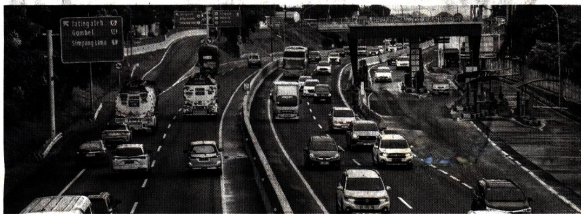
Dia akan memilih menepi ke rumah yang ditempati keluarganya di Temanggung, Jawa Tengah, atau bersama keluarga berwisata ke luar Jogja.

"Kalau warga Jogja asli, setahu saya, biasanya memilih diam di rumah. Memberi kesempatan pada para wisatawan untuk menikmati suasana Jogja," kata pemilik sebuah penerbitan buku itu kepada *Jawa Pos* kemarin (26/12).

Momen libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) seperti sekarang ini, Jogjakarta memang tengah kedatangan tamu dari seluruh Nusantara. Terlebih tahun ini kenaikannya berlipatlipat, yang sampai memunculkan ungkapan "Satu Indonesia ke Jogja semua."

Di Malioboro, Kota Jogja, misalnya, angka kunjungan harian bisa menyentuh 100 ribu wisatawan. Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan Kota Jogja Fitria Dyah Anggraeni yakin kalau jumlah kunjungan ke kawasan ikonik itu bisa lebih besar lagi mendekati masa akhir tahun. Bahkan, total kunjungan hingga tanggal 4 Januari 2026 mendatang diprediksi menyentuh kisaran 1,4 sampai 1,5 juta wisatawan.

Atau naik hampir tiga kali lipat dibanding tahun sebelumnya. "Sebab, berdasar data Badan Pusat Statistik tahun 2024, jumlah wisatawan yang mengunjungi Malioboro selama dua pekan libur Nataru hanya 500 ribu orang," katanya kepada *Radar Jogja Grup Jawa Pos*.



FAKTOR PENDUKUNG: Sejumlah kendaraan melaju di Jalan Tol Trans Jawa Ruas Sronдол-Jattingaleh, Semarang, Jawa Tengah (25/12). Keberadaan Trans Jawa mempermudah mobilitas wisatawan menuju destinasi seperti Jogjakarta dan Batu.

Kenaikan sampai dua kali lipat juga terlihat di destinasi lama Jogjakarta lainnya, Parangtritis, Bantul. Itu belum di spot wisata pantai lainnya, terutama di kawasan Gunungkidul.

Para tamu Jogja itu mayoritas memang datang dari Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Tapi, M. Subechy, dosen fotografi yang telah dua tahun tinggal di Jogjakarta, menyebutkan, dia kerap sekali bersirobok dengan wisatawan dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, atau Papua.

"Menurut saya, Jogja itu akomodatif bagi berbagai segmen wisatawan lokal, mulai dari level atas, menengah, bawah, hingga bawah sekali. Dan, itu terlihat di tempat wisata, belanja, akomodasi, hingga kuliner," katanya.

Bisa Terus Meningkat

Satu Indonesia bukan hanya tumpek blek ke Jogjakarta di libur Nataru sekarang ini, tapi juga ke destinasi wisata andalan Jawa Timur: Batu.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Batu Onny Ardianto menyampaikan, angka kun-

jungan wisata mulai terlihat peningkatan. Peningkatan itu terlihat dari perhitungan kunjungan di 91 jasa akomodasi dan 44 daya tarik wisata.

"Totalnya hingga hari ini (kemarin), sudah menyentuh 169.246 kunjungan," sebutnya kepada *Radar Batu Grup Jawa Pos*.

Dari total itu, terhitung sebanyak 35.414 kunjungan di sejumlah hotel maupun penginapan. Sedangkan, sebanyak 133.832 kunjungan terhitung dari berbagai destinasi wisata.

Namun, Onny menjelaskan, angka tersebut masih bisa meningkat lantaran akumulasinya masih pada kisaran 41,24 persen. Artinya, sebanyak 58,76 persen jasa akomodasi dan wisata belum melaporkan angka kunjungan wisata.

Ada banyak faktor kenapa satu Indonesia seperti ke Jogjakarta dan Batu semua. Salah satunya jalan tol.

Tol Trans Jawa semakin mendekati Jogjakarta dan Batu. Pengguna kendaraan yang hendak ke Jogjakarta, misalnya, kini bisa exit Prambanan yang merupakan salah satu pintu masuk

Jogjakarta. Buntutnya, kian banyak wisatawan dari Jawa Timur atau Jawa Barat mengadakan tur tanpa menginap di hotel.

Faktor lain, para pelaku usaha yang terkait pariwisata di Jogja sangat adaptif. Destinasi-destinasi baru terus bermunculan, dengan latar yang berbeda-beda.

"Begitu pula kuliner, orang sekarang tak perlu khawatir makanan di Jogjakarta manis semua," kata Subechy.

Juga, tiket ke tempat wisata yang relatif tak membuat kantong bolong. Maratus Solikhah, wisatawan asal Klaten yang ditemui *Radar Jogja* di Pantai Parangtritis, mengaku, untuk yang datang bersama keluarga seperti dirinya, biaya masuk 10 ribu per orang (ditambah Rp 5 ribu untuk parkir mobil) sangatlah terjangkau.

Jogja, menurut Ribut, juga punya kesan "magis." "Jogja itu serupa irama gamelan Jawa. Tidak berlebihan iramanya, tidak kekurangan, tetapi menentramkan dan ngangen. Utamanya, keunikan lingkungan, masyarakat, dan makanannya," kata Ribut. (inu/ori/agt/ttg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005